

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik adalah zat yang digunakan sebagai produk perawatan pribadi untuk meningkatkan atau melindungi penampilan atau menutupi bau tubuh manusia (Martines et al., 2019). Lipstik merupakan jenis kosmetik yang banyak digunakan, Lipstik menjadi produk kecantikan bibir yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, terutama pada golongan usia 25 tahun ke atas, adapun persentasenya mencapai 59%. Memperoleh “sangat suka” dengan persentase produk 83,1% (Aulia & Widowati, 2018).

Lipstik merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika rias wajah. bentuk dari lipstik tersebut dipengaruhi oleh kadar dan jenis sediaan yang terdapat dalam lipstik. Kualitas lipstik ditentukan oleh komponen penyusun basis lemak lipstik (Sulastina & Fitri, 2022). Zat warna yang digunakan pada pewarna salah satunya adalah timbal dimana fungsinya untuk mempercepat proses pewarnaan (Afifah, I., & Sopiany, 2017). Penggunaan timbal dalam pewarna bibir bertujuan untuk mendapatkan warna yang mencolok pada Lipstik tersebut. (Martines et al., 2019).

Persyaratan batas cemaran logam berat sejenis timbal pada kosmetik menurut BPOM No.17 tahun 2014 adalah kandungan logam berat timbal tidak lebih dari 20 mg/L atau 20 ppm (Ramadhan, Rizal,Djamilah Arifiyana, 2019).

Kemudian jika timbal (Pb) terakumulasi dalam tubuh, tingkat paparan dan konsekuensinya yang signifikan, maka timbal (Pb) dapat membahayakan kesehatan yang serius, seperti keracunan akut dan kronis, serta perubahan patologis organ. Hal ini dapat menyebabkan penyakit pada sistem kardiovaskular, ginjal, tulang, dan hati, bahkan dapat menyebabkan kanker saat timbal (Pb) berlebihan terakumulasi dalam tubuh manusia(Martines et al., 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Martines et al., 2019) Sediaan lipstik yang beredar di Kecamatan Pasar Jambi positif mengandung logam timbal (Pb) dengan kadar rata-rata 0,899 µg/g,Kadar logam timbal (Pb) pada lipstik tidak melebihi batas (< 20 µg/g) yang ditetapkan oleh BPOM RI.

Metode yang digunakan untuk analisis pb di dalam lipstik adalah Spektrofotometer UV-Vis merupakan metode analisis yang menggunakan panjang gelombang UV dan Visibel sebagai area serapan untuk mendeteksi senyawa. Pada umumnya senyawa yang dapat di analisis menggunakan Spektrofotometri UV-Vis adalah senyawa yang memiliki gugus

gugus kromofor dan gugus auksokrom (Handoyo Sahumena et al., 2020).

Keunggulan dari Spektrofotometri UV-Vis yaitu dapat digunakan untuk menganalisis banyak zat organik dan anorganik, selektif, mempunyai ketelitian yang tinggi dengan kesalahan relatif sebesar 1%-3%, analisis dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, serta dapat digunakan untuk menetapkan kuantitas zat (Rohmah et al., 2021).

Metode spektrofotometri Uv-vis yang digunakan perlu terlebih dahulu dilakukan validasi metode sehingga nantinya data yang diperoleh dapat dipercaya. Suatu metode dinyatakan valid apabila telah memenuhi syarat akurasi, presisi, linieritas serta spesifisitas yang baik (Handoyo Sahumena et al., 2020).

Pasar Banjarharjo merupakan salah satu pasar yang terdapat di Kabupaten Brebes, Di pasar Banjarharjo terdapat 2 jenis lipstik yaitu lipstik stik dan liquid dari 10 macam merk lipstik yang dijual. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan analisis kandungan timbal (Pb) dalam lipstik stik dan liquid yang tidak teregistrasi yang dijual di pasar Banjarharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas perumusan masalah dalam penelitian:

1. Apakah terdapat kandungan Pb di dalam lipstik stik dan lipstik liquid yang dijual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes?
2. Berapa Kandungan Pb didalam lipstik stik dan liquid yang di jual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes?
3. Apakah terdapat perbedaan kandungan Pb di dalam lipstik stik dan liquid yang dijual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes?
4. Apakah kandungan Pb di dalam lipstik memenuhi persyaratan BPOM Nomor HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011?
5. Apakah metode Spektrofotometri Uv-vis yang digunakan memenuhi persyaratan validasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya kandungan Pb di dalam lipstik stik dan liquid yang dijual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes.
2. Untuk menganalisis berapa kandungan Pb dalam lipstik stik dan lipstik liquid yang dijual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes.

3. Untuk menganalisis perbedaan kandungan Pb di dalam lipstik stik dan lipstik liquid yang dijual di Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes
4. Untuk menganalisis kandungan Pb memenuhi persyaratan BPOM Nomor HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011.
5. Untuk menganalisis apakah metode spektrofotometri uv-vis yang digunakan memenuhi persyaratan validasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan
 - a. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang kandungan Pb pada lipstik.
 - b. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh formulasi Pb dalam lipstik.
 - c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman penelitian dan pemahaman dari suatu informasi dan fakta yang ada di lingkungan.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang bahaya yang timbul kan logam (Pb) dalam kosmetik (lipstik).

